

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP SIKAP PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS 2 SMK YUDYA KARYA KOTA MAGELANG TAHUN 2014/2015

Subiyanto¹, Hijrah Eko Putro²

FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang

e-mail : subiyanto1957@g.mail.com

e-mail : hijrah.ummgl@gmail.com

Abstrak

Penelitian dengan judul pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian diri siswa kelas 2 di SMK Yudya Karya Kota Magelang tahun 2014/2015 bertujuan yaitu untuk mengetahui adanya suatu pengaruh pemberian layanan bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian diri siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner, observasi dan wawancara di lokasi penelitian sebagai data pendukung penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 di SMK Yudya Karya Kota Magelang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan kelas 2 Listrik yang berjumlah 45 siswa. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan sudah menentukan sampel yang dijadikan subyek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian diri siswa kelas 2 di SMK Yudya Karya Kota Magelang tahun 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai F hitung (16,492) > F tabel (2,04) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu Ada pengaruh secara signifikan layanan bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian diri siswa. T hitung (4,061) > T tabel (0,026) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu layanan bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap sikap penyesuaian diri siswa. sehingga ada pengaruh yang signifikan layanan bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian diri siswa kelas 2 di SMK Yudya Karya Kota Magelang tahun 2014/2015.

Kata Kunci : *sikap penyesuaian diri, layanan bimbingan dan konseling*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan SMK merupakan proses yang berkesinambungan bagi siswa, yang bertujuan membentuk kepribadian siswa agar menjadi lebih dewasa atau maju daya logika dan berfikir, yang merupakan perpaduan antara etika, estetika, sikap dan kepribadian siswa di sekolah supaya mencapai tujuan pendidikan di SMK.

Berhubungan dengan layanan bimbingan dan konseling sekolah sangat membutuhkan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dialami oleh siswa, dimana sekolah tempat menyampaikan informasi tentang pendidikan, pekerjaan,

jabatan dan karir. Untuk mencapai cita-cita hidup masa depan yang bersikap positif dalam pengembangan diri.

Guru bimbingan dan konseling di sekolah supaya dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling secara umum dan baik kepada siswa yang tidak hanya di sekolah saja, tapi bisa diluar sekolah atau di masyarakat yang lebih luas, bahkan dalam lingkungan keluarga dapat dilaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling, karena merupakan kancahyang pertama bergeraknya bimbingan dan konseling (Bimo Walgito, 1980,19).

Realisasi bimbingan dan konseling di sekolah bergerak akan

membawa sifat dan corak yang berlainan, baik dalam jenis atau macam-macam bimbingan dan konseling tersebut, misalnya di sekolah menjadi titik berat adalah bimbingan Penyuluhan yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama di SMK.

Tujuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dilakukan Petugas BK secara baik dan proaktif serta bersungguh-sungguh, akan menghasilkan pendidikan yang baik pada sikap penyesuaian diri siswa setelah mendapat bantuan untuk menyelesaikan masalah dari petugas BK di sekolah. Hal ini didasarkan pada fakta yang ada yaitu membangkitkan motivasi, minat, cita, bakat dan kemampuan dalam pengambilan keputusan untuk penyesuaian diri siswa kelas 2 SMK Yudha Karya Kota Magelang.

Bagi siswa yang mempunyai problem rendah motivasinya, cita, semangatnya, krisis diri individunya dan lain-lainnya, maka perlu mendapatkan layanan bimbingan dan konseling dari gurunya, jika ada masalah seperti yang dimaksudkan di atas guru BK mempunyai peranan penting/besar untuk memberikan alternatif pemecahan masalah tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian berjudul Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Siswa Kelas 2 SMK Yudha Karya Kota Magelang Tahun Ajaran 2014/2015.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian diri siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 2 SMK Yudya Karya Kota Magelang, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh layanan

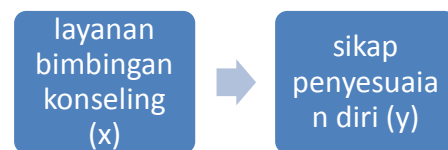
bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian diri siswa. Dalam penelitian ini meliputi 2 variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X) / *Independent Variable*

variabel bebas (*independent variable*) adalah suatu variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependent variable*), variabel ini adalah layanan bimbingan konseling

2. Variabel Terikat(Y) / *Dependent Variable*

variabel terikat (*dependent variable*) adalah merupakan suatu variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian, yaitu variabel bebas, variabel intervening, variabel moderat dan lainnya. Variabel ini adalah sikap penyesuaian diri



Kemudian dalam proses pengumpulan data terkait data pendukung dalam pelaksanaan penelitian menggunakan beberapa metode yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Metode Angket

Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup yang merupakan angket dengan pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden, untuk memberi jawaban atau pendapat sesuai dengan keinginan mereka. Adapun alternatif jawaban bagi responden hanya terbatas meliputi pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner kepada kelas 2 Listrik, yang dijadikan sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu mengambil sampel yang digunakan dengan memilih secara

sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif, yaitu : angket tingkat pelayanan bimbingan konseling dan angket sikap penyesuaian diri siswa.

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki (Dewa Ketut Sukardi, 1985). Pengumpulan data yang dilakukan adalah mengumpulkan dokumen dan catatan yang ada hubungan dengan variabel penelitian yaitu meliputi: profil siswa, literatur hasil penelitian dan berbagai buku pendukung. Data tersebut digunakan sebagai data pendukung yang akan membantu dalam permasalahan penelitian yang dilakukan. Dalam pelaksanaan di SMK Yudya Karya yaitu melakukan observasi terhadap Guru BK dan siswa. Pengumpulan data layanan BK yang diberikan Guru BK kepada siswa terkait program kerja BK di Sekolah apakah terdapat materi tersebut relevan atau sesuai dengan tugas perkembangan siswa di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan yang secara eksplisit terhadap sikap penyesuaian diri siswa.

3. Metode Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian terutama dengan responden, untuk masalah-masalah yang mungkin tidak bisa dijangkau dengan metode angket. Interview kepada siswa yang dilakukan substansi adalah apakah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh Guru bimbingan dan konseling memiliki peran dalam proses penyesuaian diri siswa.

Dalam proses penganalisa angket layanan bimbingan konseling dan sikap penyesuaian diri, peneliti menggunakan Regresi Linier. Ini dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel dependent dan satu variabel independent serta digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel bebas dan terikat.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengambilan data di lapangan, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian di siswa kelas 2 SMK Yudya Karya Kota Magelang Tahun ajaran 2014/2015. Dari perhitungan menggunakan SPSS 21 dihasilkan nilai F hitung dan F Tabel sebagai pengujiannya. Hasilnya adalah nilai F hitung 16,492. Selanjutnya nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu nilai F tabel 2,04. Karena didapatkan F hitung > F tabel, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.303	.284		3.080

a. Predictors: (Constant), Layanan Bimbingan Konseling

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.465	1	156.465	16.492	.000 ^a
	Residual	360.510	38	9.487		
	Total	516.975	39			

a. Predictors: (Constant), Layanan Bimbingan Konseling

b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Kemudian dalam menentukan kriteria pengujian dapat juga dengan membandingkan antara nilai T hitung dengan T tabel dengan hasil analisis adalah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.021	5.980		.171	.865
Layanan Bimbingan Konseling	.810	.199	.550	4.061	.000

a. Dependent Variable:
Penyesuaian Diri

D. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan 3 analisis yaitu Uji Koefisiensi determinasi, Uji F dan uji T. Dari hasil penelitian yang dihasilkan dengan menggunakan analisis SPSS diperoleh data bahwa ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian diri siswa. Hal tersebut didukung dengan perolehan nilai koefisien nilai F hitung terhadap F tabel, serta nilai T Hitung terhadap T Tabel.

1. Analisis Koefisien determinasi

Analisis R Square digunakan untuk mengetahui seberapa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari tabel output model summary dapat diketahui nilai R square adalah 0,303. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen (layanan Bk) adalah 30%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel layanan Bimbingan Konseling secara bersama-sama terhadap variabel sikap penyesuaian diri. Berdasarkan hasil analisis dalam menentukan tingkat pengujian dalam menentukan formula hipotesis :

Ho : Tidak pengaruh secara signifikan layanan bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian diri siswa

Ha : Ada pengaruh secara signifikan layanan bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian diri siswa

Pengambilan keputusan :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

Dapat diketahui bahwa F_{hitung} (16,492) > F_{tabel} (2,04) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu Ada pengaruh secara signifikan layanan bimbingan dan konseling terhadap sikap penyesuaian diri siswa.

3. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel layanan bimbingan dan konseling secara parsial terhadap variabel sikap penyesuaian diri.

Pengambilan keputusan :

$T_{hitung} \leq T_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$T_{hitung} \geq T_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

Dapat diketahui bahwa T_{hitung} (4,061) > T_{tabel} (0,026) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu layanan bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap sikap penyesuaian diri siswa.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada hasil penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- Bahwa ada pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap penyesuaian diri siswa kelas 2 Listrik SMK Yudya Karya Kota Magelang.
- Layanan bimbingan konseling dalam bidang bimbingan belajar, karir, sosial,

dan pribadi efektif untuk meningkatkan penyesuaian diri pada siswa kelas 2 Listrik SMK Yudya Karya Kota Magelang.

2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Guru Pembimbing

1) Guru BK sebaiknya terus melaksanakan dan mengembangkan metode bimbingan konseling sebagai upaya meningkatkan penyesuaian diri siswa.

2) Perlu adanya program bimbingan klasikal dalam satu semester serta adanya satuan layanan atau materi khusus untuk pemberian layanan bimbingan belajar kaitannya dengan proses peningkatan penyesuaian diri siswa.

3) Guru Pembimbing hendaknya meningkatkan ketrampilan variasi bimbingan terutama pada penggunaan media dan metode pembelajaran dan penggunaan variasi interaksi sehingga pembelajaran lebih menarik dan segar.

4) Guru Pembimbing harus menguasai proses bimbingan konseling yang di laksanakan

5) Guru Pembimbing hendaknya menjadi sosok yang menyenangkan di mata murid, sehingga pembelajaran dalam pemberian layanan tidak membosankan dan murid lebih giat dalam mengasah keterampilan berpikir, termotivasi untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Murid

Kepada murid, harusnya lebih mandiri dalam belajar, mempunyai perhatian belajar yang baik, mendengarkan dan mencatat materi guru dan yang penting menjaga ketenangan kelas dan disiplin dalam belajar, mempunyai jadwal belajar yang rutin.

F. REFERENSI

- Andi Mapiar, *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya : N.D. Usaha Nasional.
- Bimo, W.1980.*Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta : UGM.
- Dewa Ketut Sukardi, 1986, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Gerungan, WA., 1988. *Psikologi Sosial*, Bandung : Eresco.
- F, Patty, 1982. *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Hadari Nawawi, 1986, *Administrasi dan Organisasi Bimbingan dan Penyuluhan*.
- Naglim Purwanto, 1985, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Karya.
- Ny. Roestiyah NK,1982, *Didaktik Metodik*, Jakarta : Bina Aksara.
- Prayitno dkk, 1998, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT. Ikrar AMandiri Abadi.
- Ry. Soeparto, *Konsep Dasar BP/BK, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Proyek Peningkatan Mutu SMA n.d.
- Soeitoe, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Jakarta, N.D : Gajah Tunggal.
- Sutrisno Hadi, 1979, *Metode Research*, Yogyakarta YPPF : UGM.
- Suharsimi Arikuntuo, 1983, *Metode Penelitian*, Yogyakarta.
- Syamsudin, 1982, *Konseling (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta : Kartika.
- Winarno Surachmad, 1980, *Psikologi Pemuda*, Bandung : Jemars.
- Ws. Winkel, 1991, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Grasindo.